

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode studi deskriptif. Seperti yang dikemukakan **Bogdan** dan **Taylor (1975:5)**, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Ciri metode deskriptif-kualitatif menurut **Elvinaro Ardianto** dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* menjelaskan bahwa:

“Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel.” (Ardianto, 2011:60)

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.

Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, **Moleong** mensintesis beberapa definisi penelitian kualitatif dari berbagai ahli, beliau mengemukakannya dalam buku metode penelitian kualitatif, berikut pemaparannya dapat dilihat dihalaman selanjutnya.

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.” (2007:6)

Sebagaimana dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, metode penelitian kualitatif sangat bergantung pada pengamatan mendalam terhadap perilaku manusia dan lingkungannya oleh peneliti. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah berupaya untuk mengetahui, menguraikan, menganalisa serta mendeskripsikan mengenai Strategi Komunikasi Komunitas NET *Good People* Bandung Melalui Kopdar dalam Membangun Kreativitas Anggotanya

Dalam penelitian ini deskriptif digunakan sebagai desain penelitiannya guna menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Pendekatan deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Melalui penelitian ini peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang bersifat apa adanya (alamiah), menentukan gambaran yang mendalam serta pemahaman mengenai Strategi Komunikasi Koordinator Komunitas NET *Good People* Bandung Dalam Kopi Darat Untuk Membangun Kreativitas Anggotanya Di Kota Bandung, peneliti akan memaparkan tentang strategi komunikasi serta hambatan komunikasi dalam membangun kreativitas anggotanya.

### 3.2 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian dan dapat menunjang data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive*. Dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

*Purposive* menurut **Sugiyono**, dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* yaitu:

“*Purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin dia seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.” (Sugiono, 2013: 218-219)

Dengan teknik tersebut peneliti telah mempertimbangkan bahwa merekalah yang paling mengetahui tentang informasi penelitian yang dibutuhkan untuk diteliti berdasarkan fakta yang ada. Maka peneliti memutuskan berdasarkan kriteria tertentu, sebagai berikut:

- a. Pencetus adanya NET *Good People* di kota Bandung.
- b. Selaku koordinator atau ketua dari NET *Good People* Bandung.
- c. Mempunyai hubungan yang dekat dengan *Public Relations* NET (*News and Entertainment Television*), karena disini koordinator sebagai jembatan antara *good people* dengan pihak PR NET Mediatama.

- Kriteria informan yang mendukung koordinator NET *Good People* Bandung sebagai berikut :
  - a. Selaku tim inti atau panitia yang selalu mengadakan kegiatan kopi darat, dengan pemikiran–pemikiran ide kreatif untuk memotivasi anggotanya.
  - b. Anggota Komunitas NET *Good People* Bandung.
  - c. Rutin mengikuti kegiatan kopi darat Komunitas NET *Good People* Bandung.
  - d. Turut aktif dalam mengembangkan kreativitas Komunitas NET *Good People* Bandung.

Berdasarkan pemilihan informan, peneliti menetapkan bahwa informan dalam penelitian ini haruslah merupakan koordinator dan pencetus NET *Good People* Bandung dan mempunyai hubungan yang erat dengan *Public Relations* NET Karena kegiatan–kegiatan yang dibuat oleh komunitas didukung oleh *Public Relations* NET Serta memiliki kesedian meluangkan waktu untuk diwawancarai, dan peneliti juga memilih penentuan informan kepada anggota yang turut ikut menjalani, merasakan atau berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan menggunakan teknik *purposiv*.

**Tabel 3.1**  
**Data Informan Penelitian**

NO	NAMA	USIA	STATUS	KETERANGAN
1	Tamara Merryanna Saiska	20 tahun	Mahasiswa Telkom	Koordinator (2018) NET <i>Good People</i> di Kota Bandung
2	Tiara Putri Mulyadi	21 tahun	Mahasiswa Telkom	Koordinator 1 (2017) dan pendiri NET <i>Good People</i> di Kota Bandung
3	Kezia Amalia Ghasani	19 tahun	Mahasiswa Unpad	Wakil Koordinator 2018 yang dulu menjabat Internal/HRD NET <i>Good People</i> di Kota Bandung 2017
4	Gina Kusnia	21 tahun	Mahasiswa Unikom	Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) pengurus kegiatan kopi darat

*Sumber : Peneliti, 2018*

Alasan peneliti memilih informan penelitian seperti pada tabel diatas diantaranya karena mereka adalah selaku orang-orang yang berkontribusi dalam kesuksesannya acara kopi darat dalam membangun kretivitas para anggotanya untuk lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang NET *Good People* Bandung adakan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang relevan yang peneliti butuhkan berdasarkan permasalahan, maka peneliti menggunakan instrument pengumpulan data yang meliputi studi pustaka dan studi lapangan.

#### 3.3.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

Studi pustaka menurut **J.Supranto** dalam buku Rosadi Ruslan Metode Penelitian PR dan Komunikasi, mengemukakan bahwa :

“Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia dipergustakaan.”  
(2003:31)

Peneliti di sini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Di sini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat di halaman selanjutnya.

a. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Referensi buku dalam penelitian adalah wajib karena dari buku pula peneliti mendapatkan pedoman-pedoman dalam penyusunan penelitian. Informasi berkenaan penelitian yang bisa diambil dari buku referensi yakni definisi, data terbaru, serta hal-hal yang penting yang dapat dikutip oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan referensi dari beberapa buku diantaranya dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Skripsi Peneliti Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu. Peneliti mengangkat penelitian tentang strategi komunikasi. Untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat penelitian skripsi sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi yang berkaitan dengan strategi komunikasi.

c. *Internet Searching*

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti terdahulu, peneliti juga menggunakan *internet searching* sebagai bahan tambahan. Pencarian data pada internet dilakukan melalui beberapa *Search Engine* atau mesin pencari seperti

“www.google.com” yang sesuai dengan informasi yang peneliti butuhkan pada saat penelitian. Selain itu “elib.unikom.ac.id” pun sangat membantu dalam mencari data referensi yang berhubungan dengan penelitian, jurnal jurnal dan beberapa situs lainnya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa (*field note*) yang sudah berlalu dan teknik pengambilan data ini menggunakan beberapa perangkat seperti kamera, *handphone*, dan perekam suara. Dokumen dapat berupa gambar dan tulisan.

### 3.3.2 Studi Lapangan

Teknik ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Pengumpulan data dari lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

a. **Wawancara Mendalam (*Indepth-Interview*)**

Untuk memperoleh informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya mengadakan tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik secara tertulis maupun lisan guna memperoleh keterangan atas masalah yang diteliti.

Menurut **Mulyana** dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengatakan bahwa :

“Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melihatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.” (2010:180)

Wawancara dapat dilakukan beberapa kali untuk memberikan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data di lapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan, kemudian terus-menerus disempurnakan selama penelitian berlangsung.

Peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci tiga orang yaitu, Tamara selaku koordinator NET *Good People* Bandung, lalu Tiara selaku mantan koordinator dan pencetus adanya NET *Good People* di kota Bandung, dan kezia yang banyak berkontribusi dengan ide-ide kreatifnya saat kopi darat, serta informan pendukung dua orang, Faqih anggota baru, dan Ajeng anggota lama.

#### **b. Observasi Partisipatif**

Dalam kegiatan observasi peneliti menggunakan observasi partisipatif peneliti terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

Menurut **Susan Stainback** (1988:56) menyatakan “Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.”

### **3.4 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut **Sugiyono** (2012:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Tetapi peneliti memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

#### **1. Meningkatkan Ketekunan (*Persistent observation*)**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak. (Sugiyono, 2010:272)

## 2. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber, di mana untuk menguji kredibilitas data tersebut dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menguji kredibilitas data tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh koordinator komunitas NET *Good People* Bandung, maka peneliti menguji dan pengumpulan data yang diperoleh dari koordinator 2018, koordinator 1 selaku pendiri NET *Good People* di kota Bandung, anggota lama, dan anggota baru dari komunitas NET *Good People* Bandung, lalu data tersebut di deskripsikan, dan dikategorikan mana pandangan yang sama, berbeda dan mana yang spesifik dari sumber tersebut, setelah itu data dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan informan atau sumber data tersebut.

Selain itu juga peneliti menggunakan triangulasi teknik yang diperoleh tidak hanya dari wawancara, melainkan observasi, dan dokumentasi. Bila data wawancara berbeda dengan hasil observasi maka peneliti harus mendiskusikannya kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan mana yang benar, atau semuanya benar, karna sudut pandang yang berbeda-beda. Dalam triangulasi teknik ini peneliti mendapatkan hasil yang sama tentang strategi komunikasi Koordinator NET *Good People* Bandung, bahwa semakin kesini kegiatan kopi darat, anggota tersebut semakin antusias dan banyak yang menuangkan ide-ide

kreatif untuk sekarang bahkan kedepannya. Contohnya ketika ada *challenge* video pinky dari tim *Public Relations* NET anggotanya melakukan beberapa *koreografi* agar videonya tersebut bisa menang, yang terakhir untuk memperkuat data peneliti juga menggunakan triangulasi waktu saat melakukan wawancara, observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Peneliti mewawancarai dengan memanfaatkan waktu ketika kegiatan rapat untuk acara, yang pertama pada saat sore sebelum rapat diadakan dan malam hari setelah rapat selesai. Hasilnya pun berbeda, lebih lengkap saat malam hari setelah selesai kegiatan rapat.

### **3. Diskusi Dengan Teman Sejawat**

Peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat peneliti atau dapat dilakukan dalam suatu *moment* pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji. teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007: 334 )

Peneliti melakukan diskusi dengan teman seangkatan yang saat ini sedang tahap akhir perkuliahan, dan kakak kelas yang telah berpengalaman menyusun tugas akhir skripsi.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik dan langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian dan keseluruhan.

Analisis data kualitatif menurut **Moleong** dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif mengatakan bahwa:

“Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain” (2005:248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut **Miles** dan **Huberman** (1984) adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data dapat dilihat dihalaman selanjutnya.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti laptop, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie card*, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, terstruktur dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami tetapi jika dalam

penelitian kualitatif penyajian data bisa dibuktikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau bisa dengan hubungan antar kategori.

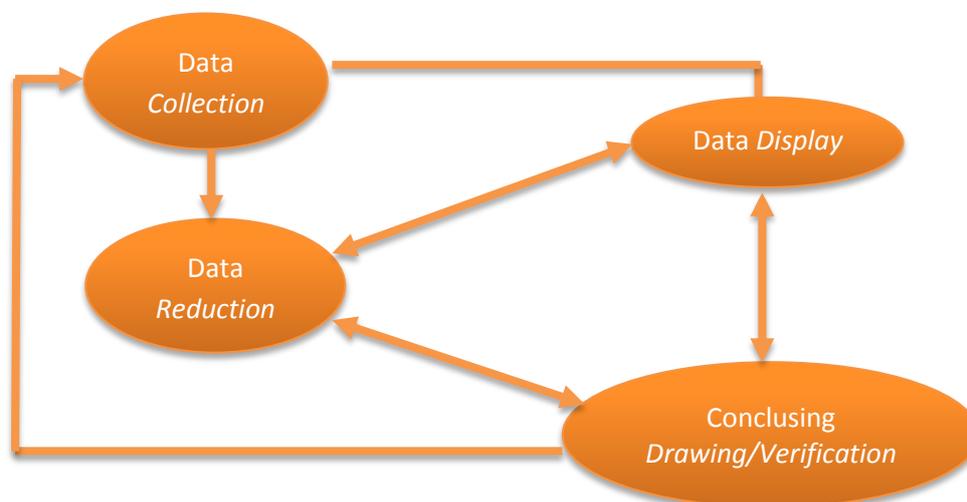
4. *Conlusing Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ini adalah langkah untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada saat pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulannya dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Tahapan-tahapan dalam analisis data diatas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan yang lain. Analisis dilakukan secara kontinue atau berkelanjutan dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui strategi komunikasi komunitas NET *Good People* Bandung melalui kopdar dalam membangun kreativitas anggotanya.

Gambar 3.1

## Komponen Dalam Analisis Data : Model Kualitatif



Sumber: Model Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2011:247)

### 3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kota Bandung, pada saat melakukan wawancara kepada informan penelitian, tidak terfokus pada satu tempat, tapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara informan dengan peneliti. No Telephone 082174438821, Instagram @NETgoodpeoplebandung, Email netgoodpeoplebandung@gmail.com, youtube official: NET *Good People* Bandung, website www.goodpeople.netmedia.co.id.

### 3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian 6 bulan terhitung mulai dari bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Juli 2018, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penyelesaian pengerjaan skripsi, berikut tabel waktu kegiatan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Waktu dan Kegiatan Penelitian**

No	Uraian	Bulan							
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	
1.	Pengajuan Judul	■	■	■					
	Acc Judul	■	■	■					
2.	Penulisan Bab 1		■	■	■	■			
	Bimbingan		■	■	■				
3.	Penulisan Bab 2			■	■	■			
	Bimbingan			■	■	■			
4.	Pengumpulan Data Lapangan			■	■	■			
5.	Penulisan Bab 3				■	■	■		
	Bimbingan				■	■	■		
6.	Seminar UP					■	■		
7.	Revisi SUP					■	■		
7.	Penulisan Bab 4						■	■	
	Bimbingan						■	■	
8.	Penulisan Bab 5							■	
	Bimbingan							■	
9.	Penyusunan Keseluruhan Draft							■	■
10.	Sidang Skripsi								■

*Sumber : Peneliti 2018*